

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Luka.....	8
2.1.1 Definisi Luka	8
2.1.2 Etiologi Luka	8
2.1.3 Fase Penyembuhan Luka	9
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka.....	12
2.1.5 Klasifikasi Luka.....	13
2.1.6 Penatalaksanaan Luka.....	18
2.2 Anatomi dan Fisiologi Kulit.....	22
2.2.1 Definisi Kulit	22
2.2.2 Lapisan Kulit	22
2.2.3 Fisiologi Kulit.....	25
2.3 Gambaran Makroskopis Luka	26
2.4 Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>)	30
2.4.1 Deskripsi Tumbuhan <i>Aloe vera</i>	30
2.4.2 Taksonomi <i>Aloe vera</i>	31
2.4.3 Morfologi <i>Aloe vera</i>	32
2.4.4 Kandungan <i>Aloe vera</i>	33
2.4.5 Bagian <i>Aloe vera</i> yang Dimanfaatkan untuk Pengobatan	36
2.4.6 Khasiat <i>Aloe vera</i>	37
2.4.7 Manfaat <i>Aloe vera</i> terhadap Proses Penyembuhan Luka	38
2.5 Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar	39
2.5.1 Pemilihan Tikus Putih Jantan sebagai Hewan Coba.....	39
2.5.2 Karakteristik Umum	40
2.5.3 Data Biologis	41
2.5.4 Makanan dan Minuman Tikus	41

2.5.5 Tempat Tikus (Kandang).....	42
2.6 Hipotesis Penelitian.....	42
2.7 Kerangka Konsep	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Kerangka Kerja.....	46
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling.....	47
3.4 Variabel Penelitian	49
3.5 Definisi Operasional Variabel	50
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	52
3.7 Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian	52
3.8 Metode Pengumpulan Data	54
3.9 Pengolahan Data.....	59
3.10 Penyajian Data.....	60
3.11 Etika Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	66
4.2 Hasil Penelitian.....	66
4.3 Pembahasan	91
4.4 Keterbatasan Peneliti	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fase penyembuhan luka.....	12
Gambar 2.2 Penyembuhan luka berdasarkan tipe penyembuhan luka	14
Gambar 2.3 Tipe luka berdasarkan anatomi kulit menurut NPUAP	17
Gambar 2.4 Tipe luka berdasarkan warna dasar luka.....	18
Gambar 2.5 Anatomi kulit	25
Gambar 2.6 <i>Aloe vera</i> (<i>Aloe barbadensis</i> Miller)	31
Gambar 2.7 Tikus galur wistar	41
Gambar 2.8 Kerangka konsep pengaruh pemberian topikal gel lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) terhadap gambaran makroskopis penyembuhan luka sayat pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar	43
Gambar 3.1 Skema <i>randomized post-test only control design</i>	44
Gambar 3.2 Kerangka kerja gambaran makroskopis penyembuhan luka sayat setelah dilakukan perawatan menggunakan gel <i>Aloe vera</i> secara topikal pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar	46
Gambar 4.1 Pembuatan luka sayat pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar.....	68
Gambar 4.2 Warna penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan NaCl 0,9% pada hari ke 2, 6, dan 12.....	69
Gambar 4.3 Warna penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan <i>tulle-framycetin sulfate</i> 1% pada hari ke 2, 6, dan 12	71
Gambar 4.4 Warna penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan gel <i>Aloe vera</i> 10% pada hari ke 2, 6, dan 12.....	73
Gambar 4.5 Warna penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan gel <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 2, 6, dan 12.....	75
Gambar 4.6 Warna penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan gel <i>Aloe vera</i> 40% pada hari ke 2, 6, dan 12.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penyebab gangguan penyembuhan luka.....	13
Tabel 2.2 Zat-zat yang terkandung dalam gel <i>Aloe vera</i>	34
Tabel 2.3 Komposisi kimia gel <i>Aloe vera</i>	35
Tabel 2.4 Data biologis tikus galur wistar.....	41
Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh pemberian topikal gel lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) terhadap gambaran makroskopis penyembuhan luka sayat pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar	51
Tabel 4.1 Hasil skrinning fitokimia ekstrak <i>Aloe vera</i>	68
Tabel 4.2 Pengaruh pemberian NaCl 0,9%, tulle- <i>framycetin sulfat</i> 1%, gel <i>Aloe vera</i> 10%, 20%, dan 40% terhadap warna dan pus/eksudat penyembuhan luka sayat pada hari ke 2, 6, dan 12	79
Tabel 4.3 Hasil analisis pengaruh pemberian NaCl 0,9%, tulle- <i>framycetin sulfat</i> 1%, gel <i>Aloe vera</i> 10%, 20%, dan 40% terhadap luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 2.....	82
Tabel 4.4 Hasil analisis pengaruh pemberian NaCl 0,9%, tulle- <i>framycetin sulfat</i> 1%, gel <i>Aloe vera</i> 10%, 20%, dan 40% terhadap luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 6.....	84
Tabel 4.5 Hasil analisis pengaruh pemberian NaCl 0,9%, tulle- <i>framycetin sulfat</i> 1%, gel <i>Aloe vera</i> 10%, 20%, dan 40% terhadap luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 12.....	85
Tabel 4.6 Hasil analisis pengaruh pemberian NaCl 0,9%, tulle- <i>framycetin sulfat</i> 1%, gel <i>Aloe vera</i> 10%, 20%, dan 40% terhadap luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 2, 6, dan 12.....	87

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Diagram karakteristik sampel berdasarkan kelompok tikus	67
Diagram 4.2	Diagram karakteristik sampel berdasarkan berat badan tikus.....	67
Diagram 4.3	Luas penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan NaCl 0,9% pada hari ke 2, 6, dan 12	70
Diagram 4.4	Luas penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan <i>tule-framycetin sulfat</i> 1% pada hari ke 2, 6, dan 12 ...	72
Diagram 4.5	Luas penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan gel <i>Aloe vera</i> 10% pada hari ke 2, 6, dan 12	74
Diagram 4.6	Luas penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan gel <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 2, 6, dan 12	76
Diagram 4.7	Luas penyembuhan luka sayat yang dilakukan perawatan luka sayat menggunakan gel <i>Aloe vera</i> 40% pada hari ke 2, 6, dan 12	78
Diagram 4.8	Pengaruh pemberian NaCl 0,9%, <i>tule-framycetin sulfat</i> 1%, gel <i>Aloe vera</i> 10%, 20%, dan 40% terhadap luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 2, 6, dan 12	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Plan of actions
- Lampiran 2** Panduan pembuatan luka sayat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar
- Lampiran 3** Panduan perawatan luka sayat menggunakan NaCl 0,9%
- Lampiran 4** Panduan perawatan luka sayat menggunakan *tule-framycetin sulfat* 1%
- Lampiran 5** Panduan perawatan luka sayat menggunakan gel *Aloe vera* 10%, 20%, dan 40%
- Lampiran 6** Panduan pemeliharaan tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar
- Lampiran 7** Panduan pembuatan gel ekstrak *Aloe vera*
- Lampiran 8** Pembuatan makanan tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar
- Lampiran 10** Hasil identifikasi tumbuhan dan skrining fitokimia
- Lampiran 11** Rekomendasi persetujuan etik
- Lampiran 12** Surat ijin pengambilan data
- Lampiran 13** Surat ijin penelitian
- Lampiran 14** Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 15** Output hasil uji SPSS
- Lampiran 16** Lembar konsultasi
- Lampiran 17** Dokumentasi penelitian
- Lampiran 18** Curriculum vitae